

ABSTRAK

Kebakaran merupakan suatu fenomena bencana yang tidak dapat diprediksi menyebabkan kematian ataupun kerugian harta benda. Peristiwa kebakaran di Rumah Sakit dapat menimbulkan dampak yang besar mengingat Rumah Sakit terdapat pekerja, pengunjung, dan pasien serta memiliki berbagai bahan kimia yang mudah terbakar dan peralatan elektronik yang dapat mengakibatkan terputusnya arus listrik. Dalam menghadapi bencana kebakaran kesiapsiagaan sangat penting dimiliki oleh seorang individu termasuk tenaga kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapsiagaan tenaga Kesehatan dalam menghadapi bencana kebakaran di Rumah Sakit Umum Cut Meutia Aceh Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel ini sebanyak 100 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dengan perhitungan berdasarkan *rumus slovin*. Hasil penelitian didapatkan kesiapsiagaan terbanyak yaitu kategori baik sebanyak 60 orang (60,0%), cukup 26 orang (26,0%), dan kurang 14 orang (14,0%). Kesiapsiagaan dengan kategori baik ini dipertahankan dan ditingkatkan dengan pelatihan dan simulasi bencana.

Kata kunci: Kesiapsiagaan bencana, Kebakaran, Tenaga kesehatan

ABSTRAK

Fire is a phenomenon that cannot be predicted to cause death or property loss. Fire events in hospitals can have a big impact considering that hospitals have workers, visitors, and patients and have various flammable chemicals and electronic equipment that can result in power cuts. In dealing with fire disasters, preparedness is very important for an individual, including health workers. This study aims to determine the preparedness of health workers in dealing with fire disasters at the Cut Meutia General Hospital, North Aceh. The method used in this study is descriptive with *a cross-sectional* approach. This sample of 100 respondents was selected using *a purposive sampling* technique with calculations based on *the slovin formula*. The results of the study found that the most preparedness was in the good category as many as 60 people (60.0%), 26 people (26.0%), and 14 people (14.0%) were poor. Preparedness with this good category is maintained and improved with training and disaster simulations.

Keywords: Disaster planning, Fires, Health workers